

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lain. Interaksi terasa semakin penting dengan adanya alat, sarana atau media, yaitu bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi yang sangat penting keberadaannya bagi masyarakat. Bahasa digunakan masyarakat untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan kepada orang lain sehingga akan terjalin interaksi antar masyarakat tersebut, tanpa Bahasa komunikasi tidak akan berjalan dengan baik. Bangsa Indonesia memiliki berbagai budaya yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Satu diantara bentuk keanekaragaman budaya tersebut adalah keanekaragaman Bahasa yang dimiliki oleh setiap suku Bangsa Indonesia, yaitu bahasa daerah. Bahasa daerah sebagai unsur kebudayaan yang berfungsi sebagai pendukung bahasa Indonesia dan sekaligus memperkaya perbendaharaan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, berbagai usaha dilakukan untuk menjaga kelestarian bahasa daerah, satu di antaranya melalui penelitian tentang bahasa daerah ini.

Bahasa daerah sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat karena kehadirannya sangat dihargai oleh negara sebagai salah satu kekayaan nasional. Oleh karena itu, bahasa daerah harus dijunjung tinggi sebagai tanda rasa cinta kepada negara. Bahasa daerah juga diharapkan diajarkan di setiap jenjang pendidikan, khususnya di Sekolah Dasar. Proses belajar mengajar di kelas tentu tidak akan dapat berjalan dengan baik jika komunikasi antar siswa dan guru tidak memiliki

kesinambungan oleh sebab itu penggunaan bahasa daerah sangat diperlukan untuk memperlancar proses pembelajaran di dalam kelas. Ada kalanya guru pada sekolah-sekolah tertentu masih memerlukan bahasa daerah sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan materi pembelajaran. Kondisi ini sering terjadi di tingkat pendidikan Sekolah Dasar. Hal ini kemungkinan terjadi karena sebagian besar siswa masih sangat kental dipengaruhi bahasa daerah. Selain itu, kemampuan siswa dalam menguasai bahasa Indonesia masih sangat terbatas pada kosakata sederhana dan pemahaman siswa masih sangat kurang terhadap bahasa Indonesia, oleh sebab itu sangat diperlukan bahasa pengantar pada saat pembelajaran berlangsung.

Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pendamping di Sekolah Dasar kelas 1 tidak dilarang. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Selain penggunaan bahasa Indonesia yang diperlukan untuk penyelenggaraan sistem pendidikan nasional Indonesia, akan diatur penggunaan bahasa daerah. Bahasa daerah mempunyai fungsi pendukung bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar utama dalam sistem pendidikan nasional. Melalui penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pendamping akan sangat mempermudah pengajaran bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya.

Menurut Yulia Agustin, 2011: 360 bahasa pendamping pendidikan adalah bahasa yang digunakan sehari-hari pada saat menyampaikan pelajaran di sekolah. Dalam pengertian sempit, bahasa pendamping adalah bahasa resmi yang dipergunakan guru dalam menyampaikan pelajaran kepada murid di

lembaga-lembaga pendidikan. Bahasa daerah sebagai satu-satunya bahasa pendamping mulai dari kelas satu sampai dengan kelas tiga sekolah dasar di daerah-daerah tertentu, Bahasa pendamping pendidikan baiknya disesuaikan dengan latar belakang kebangsaannya.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hubungan bahasa pendamping dengan bahasa daerah adalah sebagai bahasa pendukung dalam pembelajaran berlangsung demi tercapainya kelancaran proses pembelajaran tersebut dan bahasa pendamping nya disesuaikan dengan bahasa daerah setempat. Bahasa pendamping yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahasa daerah Dayak Undau, yang terletak di Kabupaten Sintang, Kecamatan Kayan Hulu, Desa Buluh Merindu.

Bahasa Dayak Undau merupakan bahasa yang dominan digunakan oleh penduduk lokal Buluh Merindu. Pada tiap kesempatan bahasa ini sering dipergunakan diberbagai kegiatan masyarakat baik formal maupun nonformal. Penggunaan bahasa daerah sebagai bahasa pendamping pada dunia pendidikan sangat diperlukan karena lebih mudah diterima oleh anak-anak. Menurut Muston Sitohang (2017: 129-136) manfaat penggunaan bahasa daerah dalam dunia pendidikan dan pembelajaran ialah (1) pendukung bahasa Indonesia, (2) bahasa pengantar pada permulaan di Sekolah Dasar di daerah tertentu khususnya di SD Negeri 22 Arak untuk memperlancarkan pengajaran bahasa Indonesia dan mata pelajaran lain, (3) alat pengembangan dan pendukung untuk melestarikan bahasa daerah, dan (4) penarik minat belajar siswa. Dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal

pendidikan bahasa daerah sangat diperlukan sebagai bahasa pengantar untuk memperlancar proses pembelajaran.

Fungsi bahasa pendamping adalah untuk menjelaskan dan mengaplikasikan serta memahami dan menghayati bahan pelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan seperti yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran di kelas, setiap siswa diberikan kesempatan untuk belajar melalui mendengarkan, bertanya, menjawab pertanyaan, menjelaskan, mengemukakan pendapat, membaca atau menulis. Hal-hal tersebut akan tercapai apabila muridnya diberdayakan untuk berani berkomunikasi. Keberanian siswa dalam berkomunikasi tanpa harus dibina juga perlu diperhatikan latar belakangnya, terutama yang bersangkutan dengan penggunaan bahasa sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat. Munculnya keberanian murid dalam mengemukakan pendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan di dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas sangatlah ditentukan oleh keterampilan berbahasanya. Guru juga perlu memberi dorongan pada siswa-siswanya bahwa kegiatan berkomunikasi di dalam kelas baik lisan maupun tulis secara sadar dan terencana dapat memperkaya ilmu pengetahuan.

Menurut hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 maret 2022 di SD Negeri 22 Arak, siswa sangat kesulitan dalam memahami pembelajaran karena belum terlalu fasih menggunakan bahasa Indonesia, oleh sebab itu guru di kelas 1 masih menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pendamping dalam proses pembelajaran. Menurut sebagian guru, penggunaan

bahasa daerah sangat membantu mereka dalam memberikan pemahaman kepada siswa. Dan siswa merasa sangat mudah dan cepat paham ketika guru menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan bahasa daerah. Dari uraian pembahasan yang telah dijabarkan, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul, “IMPLEMENTASI PENGGUNAAN BAHASA DAERAH DAYAK UNDAU SEBAGAI BAHASA PENDAMPING PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 22 ARAK TAHUN PELAJARAN 2021/2022.

B. Fokus Penelitian

Dari uraian permasalahan yang telah dijabarkan pada latar belakang di atas, dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian adalah implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak tahun pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan pada latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022”. Berdasarkan masalah tersebut maka disusun sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau Sebagai Bahasa Pendamping Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimana respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau Sebagai Bahasa Pendamping Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas maka lahirlah tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022.

Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendiskripsikan cara implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Mengetahui respon siswa terhadap implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di bangku Sekolah Dasar dan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Implementasi penggunaan bahasa daerah Dayak Undau sebagai bahasa pendamping pada siswa kelas 1 SD Negeri 22 Arak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar khususnya pada bahasan materi yang sulit dipahami oleh siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini akan berguna bagi guru dalam memperlancar proses pembelajaran, dan memfasilitasi siswa supaya paham terhadap mataeri. Penelitian ini juga sebagai masukan bagi guru untuk lebih peduli terhadap kondisi siswa dengan memahami pemasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak sekolah agar dapat menggunakan bahasa pengantar khususnya pada siswa kelas 1 SD melalui implementasi penggunaan Bahasa daerah.

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat berkolaborasi dengan guru sehingga dapat mengetahui permasalahan yang ada pada siswa kelas 1 SD dan menemukan alternatif pemecahan dari masalah tersebut, yang dalam hal ini berkaitan dengan Implementasi penggunaan Bahasa Daerah.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Dengan penelitian yang berjudul “ Implementasi Penggunaan Bahasa Daerah Dayak Undau Sebagai Bahasa Pendamping pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 22 Arak Tahun Pelajaran 2021/2022” dapat memberikan sumbangan referensi bacaan dan kajian pustaka bagi rekan-rekan mahasiswa dalam penelitian. Semoga dapat memberikan ide-ide yang inovatif dalam pendidikan guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

F. Defenisi Istilah

a. Implementasi

Menurut Gandasari (2021: 127-139), implementasi diartikan sebagai suatu pelaksanaan atau penerapan di dalam pembelajaran. Jadi implementasi adalah penerapan sesuatu yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Yang mana dalam penelitian ini guru menggunakan bahasa daerah Dayak Undau sebagai alat bantu dengan adanya bahasa pendamping pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Bahasa Daerah

Bahasa daerah merupakan bahasa tradisional di sebuah daerah yang menjadi warisan turun temurun bagi masyarakat pemakai di tempat bahasa itu digunakan, hal ini dikemukakan oleh Astuti Rahman, (2016: 73). Dalam penelitian ini Bahasa Daerah didefinisikan sebagai alat komunikasi formal maupun non formal masyarakat suku Dayak Undau.

c. Bahasa Dayak Undau

Dayak Undau merupakan salah satu sub suku Dayak yang terletak di Kalimantan Barat, Kabupaten Sintang, Kecamatan Kayan Hulu, Desa Buluh Merindu. Bahasa Dayak Undau banyak digunakan di kecamatan Kayan Hulu bahasa ini adalah bahasa asli dari sub suku Dayak Undau. Dayak Undau memiliki alat komunikasi yaitu Bahasa Dayak Undau sebagai bahasa pendamping

d. Bahasa Pendamping

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengartikan bahasa pendamping sebagai bahasa yang dipakai untuk berkomunikasi dalam pemberian pelajaran di sekolah dan sebagainya. Dalam penelitian ini bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Dayak Undau. Bahasa pendamping digunakan dengan tidak menomorduakan bahasa Indonesia. Dan bahasa pendamping digunakan sebagai bahasa bantu ketika siswa kesulitan dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.